

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2018:86) metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana kompensasi, bagaimana lingkungan kerja dan bagaimana produktivitas kerja karyawan PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) adalah sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial maupun simultan di PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek yang penting dari suatu penelitian, sebab dengan variabel penelitian bisa melaksanakan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (independent) yaitu kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) dan variabel

terikat (dependent) yaitu produktivitas kerja karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent (X)

Variabel ini sering disebut dalam Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) Sugiyono (2017:39). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independent (bebas) yang hendak diteliti yaitu:

a. Kompensasi (X1)

Menurut Gary Dessler (2017:175), menyatakan bahwa Kompensasi langsung merupakan bentuk penghargaan atau upah yang dibayar secara tetap berdasarkan tenggang waktu yang tetap dalam bentuk uang secara tunai atau berupa barang berdasarkan kontribusi atas jasa pegawai yang dilakukan. Adapun indikator kompensasi langsung yaitu kesesuaian gaji dengan pekerjaan, kesesuaian insentif dengan hasil yang diterima, bonus yang diterima sesuai dengan pekerjaan. Sedangkan Kompensasi tidak langsung merupakan pemberian kompensasi atas keuntungan perusahaan bag para pekerja diluar gaji/upah tetap, yang dapat berupa barang atau uang. Adapun indikator Kompensasi tidak langsung yaitu kesesuaian pemberian tunjangan dengan yang diharapkan, kesesuaian asuransi dengan kebutuhan hidup, kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pekerjaan, kesesuaian dengan penghargaan yang diberikan dengan hasil kerja.

b. Lingkungan Kerja (X2)

2. Menurut Afandi (2018:71), menyatakan bahwa Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembaban, fentilasi, penerangan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.

3. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent menurut Sugiyono (2017:68) yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan. Menurut Sutrisno (2023:104) menyatakan bahwa, produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel biasanya dibuat dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pembaca dalam memahami variabel-variabel penelitian.

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dalam penelitian ini semua indikator menggunakan skala Ordinal dan

dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi <i>Compenzation is what employee receive in exchange of their work. Wether hourly wages or periodic salaries, the personnel department usually designs and administers employee compenzation.</i> Menurut Wether & Davis (2020:119)	1. Kompensasi Langsung	a. Gaji	Tingkat ketepatan waktu pemberian gaji oleh perusahaan	Ordinal	1
		b. Insentif	Tingkat kesesuaian pemberian insentif dengan perjanjian yang ditetapkan.	Ordinal	2
		c. Bonus	Tingkat pemberian bonus sesuai dengan hasil kinerja karyawan.	Ordinal	3

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	2. Kompensasi Tidak Langsung	a. Tunjangan	Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan dengan yang diharapkan.	Ordinal	4
		b. Asuransi	Tingkat perusahaan memberikan keselamatan kerja dengan menggunakan asuransi.	Ordinal	5
		c. Cuti	Tingkat kesesuaian jumlah cuti dengan yang diharapkan.	Ordinal	6
		d. Fasilitas	Tingkat kenyamanan fasilitas kerja.	Ordinal	7
Lingkungan Kerja <i>The work environment is environment refers to institutions or forces that are outside the organization has the potential to affect organizational performance. Environmental conditions, work is said to be good or</i>	1. Dimensi pencahayaan	a. Lampu penerangan tempat kerja	Tingkat penerangan di tempat kerja nyaman dan memadai.	Ordinal	8
		b. Jendela tempat kerja	Tingkat kelayakan sirkulasi udara yang baik di tempat kerja.	Ordinal	9
	2. Dimensi Warna	a. Tata warna	Tingkat pemilihan warna pada ruang kerja cukup nyaman.	Ordinal	10
		b. Dekorasi	Tingkat dekorasi yang	Ordinal	11

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>appropriate of humans can carry out activities effectively optimal, healthy, safe and comfortable. A pleasant work environment will produce a positive relationship to the performance and achievement of company goals.</i> Menurut Robbins & Coulter (2018:38)	3. Dimensi suara		baik di tempat kerja.		
		a. Bunyi Musik	Tingkat music yang nyaman di tempat kerja.	Ordinal	12
		b. Bunyi mesin pabrik, bengkel.	Tingkat suara di tempat kerja terjaga dengan baik.	Ordinal	13
	4. Dimensi Udara	a. Suhu Udara	Tingkat udara di tempat kerja terjaga dengan baik.	Ordinal	14
		b. Kelembaban udara	Tingkat kelembaban udara di tempat kerja nyaman dan baik.	Ordinal	15
Produktivitas Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan	1. Dimensi kemampuan	a. Kecakapan dalam melaksanakan tugas	Tingkat kecepatan produksi.	Ordinal	16
		b. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	17

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.</p> <p>Menurut Sutrisno (2022:99).</p>	2. Dimensi meningkatkan hasil yang dicapai.	a. Kapasitas dalam mengerjakan tugas.	Tingkat kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pasar.	Ordinal	18
		b. Keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan.	Tingkat keterampilan dalam bekerja	Ordinal	19
	3. Dimensi semangat kerja.	a. Absensi karyawan.	Tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja.	Ordinal	20
		b. Memiliki Kerjasama yang baik.	Tingkat dorongan untuk bekerjasama.	Ordinal	21
	4. Dimensi pengembangan diri.	a. Bertanggung jawab	Tingkat karyawan dalam bertanggung jawab.	Ordinal	22
		b. Memiliki jiwa kompetitor.	Tingkat karyawan dalam bersaing dengan karyawan lain.	Ordinal	23
	5. Dimensi mutu.	a. Kualitas	Tingkat kualitas kerja	Ordinal	24
		6. Dimensi efisiensi.	a. Pencapaian hasil kerja.	Tingkat pencapaian target kerja.	Ordinal

Sumber: Data Diolah Tahun (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Populasi menurut Sugiyono (2017:85) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang yang berjumlah 60 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, atau sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek dalam populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Tentu saja jumlah sebagian yang diambil tersebut harus mewakili seluruh jumlah subjek penulisan atau populasi. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berkaitan dengan jumlah populasi dalam penelitian ini yang kurang dari 100 maka

penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu seluruh karyawan pada PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang yang berjumlah 60 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan karyawan yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara

Yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan lainya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab. Dengan wawancara ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti di PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarakan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuesioner, pengajuan sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan alternatif jawaban.

c. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Observasi metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yaitu mengadakan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Profil PT. Sang Hyang Seri.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Uji validitas dan reliabilitas merupakan pengujian yang akan digunakan dalam uji instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *person product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = Korelasi korelasi

n = Jumlah responden

ΣX = Jumlah dari variabel

$X \Sigma Y$ = Jumlah dari variabel Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat total variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total variabel Y

ΣXY = Jumlah perkalian total variabel X dan Variabel Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service* (SPSS). Hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrument penelitian.

Menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = a = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{S - \Sigma Si}{S} \right)$$

Keterangan :

R = Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

n = Jumlah item

S = Varians skor keseluruhan

Si = Varians masing-masing item.

Metode *alpha cronbach* (α) diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* (α) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan

range yang sama, maka urutan kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel. Apabila nilai *alpha* 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai *alpha* dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan yang dikemukakan menurut Sugiyono (2017:244) “Analisis data merupakan data kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”.

Pengolahan dan analisis informasi serta data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif. Pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2017:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat favorable (positif) maupun unfavorable (negatif). Berikut tabel skala likert menurut Sugiyono (2017:94) :

Table 3.2
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	Sangat Setuju	5	5
2	Setuju	4	4
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai situasi dan kejadian atas variabel yang diteliti. Analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Variabel penelitian ini yaitu kompensasi, lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasikan

terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk akan lebih jelas berikut adalah rumusnya :

$$\text{Skor Rata - rata} = \frac{\Sigma \text{ Jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{ Pernyataan} \times \Sigma \text{ Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut akan didasarkan pada ilai rata-rata skor yang selanjutnya, akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Dimana :

Skor Minimum : 1

Skor Maksimum : 5

Lebar Skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

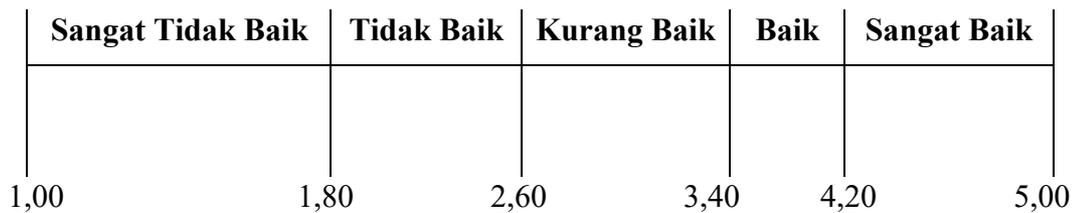
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Table 3.3
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Kemudian setelah diinterpretasikan, dapat dimasukkan ke dalam garis kontinum. Interpretasi dan garis kontinum juga dapat tidak digunakan jika variabel yang diteliti tidak memerlukannya. Berikut gambar garis kontinum :



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian yang akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2017 :55). Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan ini menggunakan analisis regresi berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut :

Y = Variabel terikat (produktivitas kerja)

α = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel bebas (Kompensasi)

X_2 = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi variabel independent

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma Y = na + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

Setelah a , b_1 , dan b_2 didapat maka diperoleh Y untuk persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan produktivitas kerja karyawan. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda

positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK \text{ regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi Berganda

JK = Jumlah Kuadrat

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Total Korelasi Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$, yaitu :

- a. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y.
- b. Apabila $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y negatif.
- c. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini tabel pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017-184)

3.6.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

3.6.2.3.1 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan cara mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama). Besarnya presentase variabel mampu dijelaskan oleh variabel bebas dapat ditunjukkan dengan nilai R Square (R^2). Jika nilai R^2 hitung makin besar (mendekati satu) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat dari koefisien ganda

3.6.2.3.2 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien parsial sebagai berikut :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dicoba dengan cara membagikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kompensasi, lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PT. Sang Hyang Seri Desa Sukamandi Kabupaten Subang, yang berlokasi di Dusun Sidodadi, RT 032 RW 10,

Ciasem, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2023 sampai dengan selesai.